

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2012:5) metode penelitian adalah :

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, carailmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif.

Menurut Sugiyono (2012:53) metode deskriptif adalah :

“Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel dengan variabel yang lain.”

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan set peluang investasi, implikasi struktur kepemilikan, keputusan keuangan dan nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2012:55).

“Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu :

1. Untuk menjelaskan atau menganalisis pengaruh set peluang investasi dan struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan
2. Untuk menjelaskan atau menganalisis pengaruh set peluang investasi terhadap keputusan pendanaan.
3. Untuk menjelaskan atau menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan.
4. Untuk menjelaskan atau menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menjelaskan atau menganalisis pengaruh set peluang investasi, implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel intervening.

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono (2012:58) variabel penelitian adalah:

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Set Peluang Investasi dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Pendanaan sebagai Variabel Intervening”, maka variabel-variabel yang akan diukur, antara lain adalah :

1. Variabel bebas/*independent variable* (X)

Sugiyono (2008:59) mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependend* (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu:

- Set Peluang Investasi

Myers dalam Smith dan Watts yang dikutip dari Subekti dan Kusuma (2000), menyatakan bahwa perusahaan adalah kombinasi antara nilai aktiva riil (*asset in place*) dengan pilihan investasi di masa yang akan datang.

Menurut Gaver dalam Subekti dan Kusuma (2000) opsi investasi masa depan tidak semata-mata hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan yang lebih dalam mengeksplorasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain

yang setara dalam suatu kelompok industrinya. Kemampuan perusahaan yang lebih tinggi ini bersifat tidak dapat diobservasi (*unobservable*).

- Struktur Kepemilikan

Menurut Sugiarto (2009:59) struktur kepemilikan adalah :

“Struktur kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Atau dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan diwakili oleh direksi (*agents*) yang ditunjuk oleh pemegang saham (*principals*)”.

Struktur Kepemilikan merupakan pemisah antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Skala pengukuran struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional yang dijelaskan yaitu sebagai berikut:

Pengukuran struktur kepemilikan institusional ini mengacu pada Ituriaga dan Sanz (1998) dalam Wahyudi dan Hartini (2006), adalah sebagai berikut :

“Struktur kepemilikan institusional diukur sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan oleh *blockholder*”.

$$\text{Persentase Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah total saham}}$$

Ituriaga dan Sanz (1998)

2. Variabel Intervening (Y)

Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan independen dengan dependen, yang tadinya hubungan langsung menjadi tidak langsung karena secara teoritis bahwa hubungan antara independen dan dependen sebenarnya tidak langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah “Keputusan Pendanaan”.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal\ Sendiri}$$

(Agus Sartono, 2008:121)

3. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel dependen (variabel Z) atau variabel terikat, yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibatnya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Z (variabel dependen) adalah “Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)”.

- Nilai Perusahaan

Menurut (Suad Husnan, 2006:6) Nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”.

Menurut Brigham (2010:151) rasio harga suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan.

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

(Brigham dan Houston, 2010:151)

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Set Peluang Investasi (X1)	Kombinasi antara nilai aktiva riil (asset in place) dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. Myers dalam Smith dan Watts yang dikutip dari Subekti dan Kusuma (2000)	MBVE = $\frac{\text{EAT/EPS} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Struktur Kepemilikan (X2)	“Struktur kepemilikan institusional diukur sesuai dengan proposi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan oleh <i>blockholder</i> ”. Ituriaga dan Sanz (1998)	Persentase Kepemilikan = $\frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah total saham}}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (Y)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. (Agus Sartono, 2008:121)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Z)	“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. (Brigham dan Houston, 2010:151)	$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public*. populasi sasaran adalah perusahaan *food and beverage* yang *go public* selama lima tahun periode tahun 2007 sampai dengan 2011 dan memiliki ukuran populasi

(*population size*) berjumlah sebanyak 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2

Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI yang menjadi populasi

No	Nama Perusahaan	Alamat
1	PT Ades Waters Indonesia, Tbk	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C 15 TH Floor Jl. TB Simatupang kav. 88 Jakarta
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	Alun Graha 1 st Floor Jl. Prof. Dr. Supomo No.233 Jakarta Selatan
3	PT Aqua Golden Mississippi, Tbk	Jl. Pulo Lentut No.33 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta
4	PT Cahaya Kalbar, Tbk	Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1 Kawasan Industri Jababeka, Bekasi
5	PT Davomas Abadi, Tbk	Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok b/35-39
6	PT Delta Djakarta, Tbk	Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Tambun Bekasi Timur
7	PT Fast Food Indonesia, Tbk	Gedung Gelael, 4 th Floor Jl. MT Haryono Kav. 7 Jakarta
8	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27 th Fl Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
9	PT Indofood CBD Sukses Makmur, Tbk	Sudirman Plaza, Indofood Tower 23 th Fl Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
10	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk	Ratu Plaza Building 21 st Floor Jl. Jend Sudirman Kav 9 Jakarta
11	PT Mayora Indah, Tbk	Gedung Mayora

		Jl Tomang Raya 21-23 Jakarta
12	PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk	Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati – Palembang
13	PT Pioneerindo Gourmet International, Tbk	Gedung Jaya 6 th Floor Jl. MH Thamrin Kav.12 Jakarta
14	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk	Kawasan Industri Jababeka Jl Jababeka XII A Blok W No. 40-41, Cikarang – Bekasi
15	PT Sierad Produce, Tbk	Plaza City View Building Jl Kemang Timur No.22
16	PT Sekar Bumi, Tbk	Jl Raya Darmo No. 23-25 Surabaya
17	PT Sekar Laut, Tbk	Jl Raya Darmo No. 23-25 Surabaya
18	PT SMART, Tbk	Plaza BII Menara II 30 th Floor Jl MH Thamrin Kav. 22 No.51
19	PT Siantar Top, Tbk	Jl Tambak Sawah No. 21-23, Waru Sidoarjo
20	PT Tunas Baru Lampung, Tbk	Wisma Budi 8 th -9 th Floor Jl HR Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta
21	PT Ultrajaya Milk, Tbk	Jl Raya Cimareme No. 131 Padalarang

3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Untuk menentukan besarnya sampel tersebut biasa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian. Selain itu perlu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus (*representative*) artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka digunakan teknik pengambilan

sampel. Teknik pengambilan sampel dalam skripsi ini adalah menggunakan *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:120), *nonprobability sampling* adalah sebagai berikut :

“*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:122) *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

“*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Pemilihan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Sampel penelitian yang diambil adalah berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2007 sampai dengan 2011 secara berturut-turut.
2. Perusahaan *Food and Beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan keuntungan atau memperoleh laba pada tahun 2007 sampai dengan 2011 secara berturut-turut.

Tabel 3.3
Hasil Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011	21
Pelanggaran Kriteria:	
1. Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2007-2011	(5)
2. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2007-2011.	(3)
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	13

Tabel 3.4
Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel

No	Nama Perusahaan	Alamat
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	Jl. Prof. DR. Supomo No. 233 Jakarta Selatan
2	PT. Cahaya Kalbar, Tbk	Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1 Bekasi
3	PT. Delta Djakarta, Tbk	Jl. Inspeksi Taruna Barat Desa Setia Darma Tambun Bekasi Timur
4	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	Jl. MT. Haryono Kav.7 Jakarta
5	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78 Jakarta
6	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	Jl. Jendral Sudirman Kav 9 Jakarta
7	PT. Mayora Indah, Tbk	Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta
8	PT.Pioneerindo Gourmet International, Tbk	Jl. MH. Thamrin Kav.12 Jakarta
9	PT.Sekar Laut, Tbk	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya
10	PT.Sinar Mas Agro Resources Technology, Tbk	Jl. MH. Thamrin Kav.22 Jakarta
11	PT.Siantar Top, Tbk	Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo
12	PT.Tunas Baru Lampung, Tbk	Jl. HR. Rasuna Said Kav. C6 Jakarta
13	PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	Jl. Raya Cimoreme No. 131 Padalarang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Adapun menurut Sugiyono (2012:402) yang dimaksud dengan data sekunder adalah :

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya.

3.5 Metode Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah:

“kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206) yang dimaksud statistik deskriptif adalah :

“statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis ini akan dilakukan pembahasan mengenai set peluang investasi, struktur kepemilikan , keputusan pendanaan dan nilai perusahaan. Analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata (*mean*). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kriteria yaitu 4 kriteria
- b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks - nilai min)
- c. Menentukan range (jarak interval kelas) = $\frac{(\text{nilai maks} - \text{nilai min})}{4 \text{ kriteria}}$
- d. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian
- e. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.5
Tabel Kriteria Penilaian

RENDAH	Batas bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1
SEDANG	(Batas atas 1) +0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2
TINGGI	(Batas atas 2) +0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3
SANGAT TINGGI	(Batas atas 3) +0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4 (nilai maks)

Keterangan :

Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + *range*

Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + *range*

Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + *range*

Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + *range* = Nilai Maksimum

- **Kriteria Penilaian Set Peluang Investasi**

- Nilai tertinggi MBVE sebesar 60,76 dan nilai terendah sebesar 0,50.
- Selisih dari nilai tertinggi (60,76) dan terendah (0,50) yang kemudian dibagi 4 didapat hasil sebesar 15,07 yang digunakan sebagai nilai range untuk setiap interval.

$$\text{Range} = \frac{60,76 - 0,50}{4} = 15,07$$

Tabel 3.6**Kriteria Penilaian Set Peluang Investasi**

Kriteria	Interval
Rendah	0,50-15,57
Sedang	15,58-30,65
Tinggi	30,66-45,73
Sangat Tinggi	45,74-60,81

- **Kriteria Penilaian Struktur Kepemilikan**

- Nilai tertinggi kepemilikan institusional sebesar 97,32 dan nilai terendah sebesar 33,07.
- Selisih dari nilai tertinggi (97,32) dan terendah (33,07) yang kemudian dibagi 4 didapat hasil sebesar 16,06 yang digunakan sebagai nilai range untuk setiap interval.

$$Range = \frac{97,32 - 33,07}{4} = 16,06$$

Tabel 3.7**Kriteria Penilaian Struktur Kepemilikan**

Kriteria	Interval
Rendah	33,07-49,13
Sedang	49,14-65,20
Tinggi	65,21-81,27
Sangat Tinggi	81,28-97,34

- **Kriteria Penilaian Keputusan Pendanaan**

- Nilai tertinggi DER sebesar 64,44 dan nilai terendah sebesar 0,20.

- Selisih dari nilai tertinggi (64,44) dan terendah (0,20) yang kemudian dibagi 4 didapat hasil sebesar 16,06 yang digunakan sebagai nilai range untuk setiap interval.

$$Range = \frac{64,44 - 0,20}{4} = 16,06$$

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Keputusan Pendanaan

Kriteria	Interval
Rendah	0,20-16,26
Sedang	16,27-32,33
Tinggi	32,34-38,40
Sangat Tinggi	37,41-64,47

- **Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan**

- Nilai tertinggi PBV sebesar 80,00 dan nilai terendah sebesar 0,11.
- Selisih dari nilai tertinggi (80,00) dan terendah (0,11) yang kemudian dibagi 4 didapat hasil sebesar 19,97 yang digunakan sebagai nilai range untuk setiap interval.

$$Range = \frac{80,00 - 0,11}{4} = 19,97$$

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Kriteria	Interval
Rendah	0,11-20,08
Sedang	20,09-40,06
Tinggi	40,07-60,04
Sangat Tinggi	60,05-80,02

2. Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan pengaruh variabel linear, yaitu dengan menganalisis :

1. Seberapa besar pengaruh set peluang investasi dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan di 13 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Seberapa besar pengaruh set peluang investasi dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel intervening di 13 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI

Agar hipotesis yang diajukan dapat terbukti, maka data yang sudah ada dan diperlakukan untuk penelitian ini kemudian dihitung dan diolah dengan serangkaian tahap yang sesuai dengan prosedurnya. Adapun tahap-tahap perhitungan dalam pengelolaan data, yaitu antara lain:

3.5.2 Analisis Jalur

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur berganda untuk menaksir hubungan kasualitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kasualitas antar variabel. Hubungan kasualitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan

pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfrimasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner (Imam Ghozali: 2011;210). Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 20.0 For Windows*. Besarnya pengaruh tidak langsung dapat ditentukan dengan cara mengalikan masing-masing koefisien pengaruh langsung dari persamaan penelitian (Imam Ghozali: 2011;164). Standar penentuan hipotesis menurut Imam Ghozali (2011:168) adalah sebagai berikut:

- Hipotesis bisa diterima jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05 ($p < 0,05$)
- Hipotesis bisa diterima jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi di atas 0,05 ($p > 0,05$)

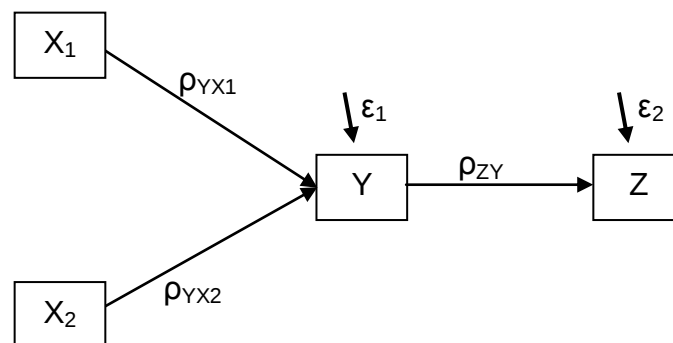
3.5.3 Rancangan Analisis Jalur

Berdasarkan pada paradigma dan hipotesis penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Path Analysis*. Alasan penggunaan analisis jalur karena metode ini dapat menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, secara serempak atau bersama-sama dan parsial atau mandiri beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.

Analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel

lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh independen dan dependen dapat berupa pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung (*direct & indirect effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh tidak langsung suatu independen variabel terhadap dependen variabel adalah melalui variabel yang lain yang disebut variabel antara (*intervening variable*). Untuk menggambarkan hubungan-hubungan kausalitas antar variabel yang akan diteliti pada penelitian ini digunakan diagram jalur (*path diagram*). Diagram jalur (*path diagram*) adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, intervening (*intermediary*) dan variabel dependen.

Berdasarkan paradigma penelitian yang dikembangkan sesuai dengan kerangka teori maka dapat digambarkan Diagram Jalur (*Path Diagram*), dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1.
Model Analisis Jalur Penelitian

Keterangan :

- X_1 = Set Peluang Investasi
- X_2 = Struktur Kepemilikan
- Y = Keputusan Pendanaan
- Z = Nilai Perusahaan

ε = Epsilon, yaitu menunjukkan variabel atau faktor residual yang menjelaskan pengaruh variabel lain yang telah teridentifikasi oleh teori, namun tidak diteliti atau variabel lainnya yang belum teridentifikasi oleh teori, atau muncul sebagai akibat dari kekeliruan pengukuran variabel.

Diagram jalur tersebut terdapat dua buah variabel eksogenus, yaitu set peluang investasi dan struktur kepemilikan, dua variabel endogenus (keputusan pendanaan dan nilai perusahaan) serta dua variabel residu ε . Pada diagram di atas juga mengisyaratkan bahwa hubungan antara set peluang investasi dan struktur kepemilikan dengan pendanaan dan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan adalah hubungan kausal, sedangkan hubungan antara set peluang investasi dengan struktur kepemilikan adalah hubungan korelasional. Pada gambar 3.2. menunjukkan bahwa persamaan struktur sebagai berikut :

Persamaan linier struktur menjadi :

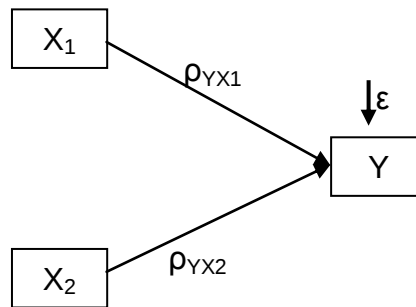
$$Y = \rho_{YX_1X_1} Y_{X_1X_1} + \rho_{YX_2X_2} Y_{X_2X_2} + \varepsilon_1$$

$$Z = \rho_{ZY} Z_Y + \varepsilon_2$$

Pertama, sub-struktur yang menyatakan hubungan kausal dari set peluang investasi dengan struktur kepemilikan ke keputusan pendanaan, serta kedua, sub-struktur yang mengisyaratkan hubungan kausal dari keputusan pendanaan ke nilai perusahaan. Sewall Wright (1934). Persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

Sub struktur dari diagram jalur tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 3.3 sebagai berikut:

Sub Struktur I



Gambar 3.2.
Sub Struktur I

Pada sub-struktur pertama, variabel X_1 dan variabel X_2 merupakan variabel eksogen. Variabel Y merupakan variabel endogen. Pada gambar 3.3 menunjukkan bahwa persamaan sub-struktur 1 adalah sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2)$$

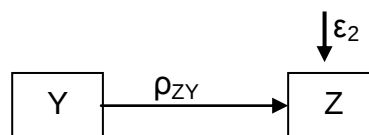
Persamaan linier sub-struktur 1 menjadi :

$$Y = \rho_{YX1} X_1 + \rho_{YX2} X_2 + \epsilon_1$$

Keterangan:

- X_1 = Set Peluang Investasi
- X_2 = Struktur Kepemilikan
- Y = Keputusan Pendanaan
- ϵ_1 = Epsilon 1

Sub Struktur II :



Gambar 3.3.
Sub Struktur II

Pada sub-struktur kedua, variabel Y, merupakan variabel eksogen. Variabel Z merupakan variabel endogen. Gambar 3.4 menunjukkan bahwa persamaan sub-struktur 2 adalah sebagai berikut;

$$Z = f(Y)$$

Persamaan *linier* sub-struktur 2 menjadi ;

$$Z = \rho_z Y + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pendanaan

Z = Nilai Perusahaan

ε_2 = Epsilon 2

Kedua sub-struktur tersebut merupakan struktur yang tidak terpisah, namun merupakan struktur yang saling berhubungan.

3.1.1. Rumusan Pengujian Hipotesis

Setelah koefisien masing-masing jalur diperoleh selanjutnya, untuk memastikan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis statistik untuk menguji kebermaknaan (*test of significance*) setiap koefisien jalur yang telah dihitung, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, serta menguji perbedaan besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogenus terhadap variabel endogenus, dapat dilakukan dengan langkah kerja berikut :

1) Hipotesis 1 :

$H_0 : \rho_{yx_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh bersama-sama set peluang investasi dan struktur kepemilikan terhadap keputusan

pendanaan.

$H_a : \rho_{yx_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh bersama-sama set peluang investasi dan struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan.

2) Hipotesis 2 :

$H_0 : \rho_{yx_1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh set peluang investasi terhadap keputusan pendanaan.

$H_a : \rho_{yx_1} \neq 0$ Terdapat pengaruh set peluang investasi terhadap keputusan pendanaan.

3) Hipotesis 3 :

$H_0 : \rho_{yx_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan.

$H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan .

4) Hipotesis 4 :

$H_0 : \rho_{zy} = 0$ Tidak terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \rho_{zy} \neq 0$ Terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

5) Hipotesis 5 :

$H_0 : \rho_{zy}$ Tidak terdapat pengaruh set peluang investasi dan

$x_1x_2 \neq 0$ struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel intervening.

H_a : ρ_{zy} Terdapat pengaruh set peluang investasi dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan sebagai variabel intervening.

Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji koefisien jalur secara keseluruhan/bersama-sama statistik uji yang digunakan adalah distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas $v_1=k$ dan $v_2 = n-k-1$, dengan tingkat kepercayaan 95% , adapun rumus untuk pengujian secara simultan sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)(R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)})}{k(1-R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)})}$$

dimana :

$i = 1, 2, \dots, k$

$k =$ Banyaknya variabel eksogenus dalam substruktur yang sedang diuji

$t =$ Mengikuti tabel distribusi F Snedecor, dengan derajat bebas

(*degrees of freedom*) k dan $n - k - 1$

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung F lebih besar dari nilai tabel F .

($F_0 > F_{\text{tabel}(k, n-k-1)}$).

Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara individual atau parsial dan statistik uji yang akan digunakan adalah distribusi t dengan derajat bebas $n-k-1$, dengan kepercayaan 95% adapun rumus untuk pengujian distribusi t sebagai berikut :

$$t = \frac{\rho_{x_u x_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{x_u(x_1 x_2 \dots x_k)}) C_{ii}}{n - k - 1}}}$$

dimana:

$i = 1, 2, \dots, k$

$k =$ Banyaknya variabel eksogenous dalam substruktur yang sedang diuji

$t =$ Mengikuti tabel distribusi t, dengan derajat bebas $= n - k - 1$

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t . ($t_0 > t_{\text{tabel}(n-k-1)}$).

Seluruh Hipotesis statistik uji akan diuji dengan cara membandingkan antara t -hitung dengan nilai t -tabel, bila t hitung $>$ dari tabel berarti H_0 ditolak, artinya koefisien jalur signifikan, H_a diterima (H_0 tolak jika t hitung lebih besar dari nilai kritis t untuk $\alpha = 0,05$).